

## **IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Asri Darwanti<sup>1</sup>, Utama<sup>2</sup>, Achmad Fathoni<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
<sup>1</sup>asridarwanti41@gmail.com, <sup>2</sup>[sut197@ums.ac.id](mailto:sut197@ums.ac.id), <sup>3</sup>Achmad-fatoni@ums.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 02 Ngadiluwih mampu menjadi wahana efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 4, 5, dan 6 yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, guru pembimbing pramuka, serta orang tua siswa di SDN 02 Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data kualitatif yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan pramuka melibatkan beberapa pendekatan yang efektif. Para pembimbing atau pelatih menggunakan berbagai strategi, termasuk habituasasi, keteladanan, pemberian tugas, nasehat, serta pemberian *reward and punishment* yang konsisten dan adil. Pengembangan keterampilan kemandirian juga menjadi fokus penting dalam kegiatan pramuka, di mana siswa diajarkan untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menghadapi tantangan. Selain itu, refleksi dan evaluasi secara teratur memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendekatan ini, kegiatan pramuka tidak hanya membentuk karakter disiplin siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk bertanggung jawab dan disiplin dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan.

Kata kunci: ekstrakurikuler pramuka, karakter disiplin, sekolah dasar

### **ABSTRACT**

*This study aims to explore how the implementation of scout extracurricular activities at SDN 02 Ngadiluwih can serve as an effective medium for shaping students' disciplinary character. The research employs a descriptive qualitative approach. The subjects of the study consist of 4th, 5th, and 6th-grade students actively participating in scout extracurricular activities, scout instructors, and parents of students at SDN 02 Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The qualitative data collected were analyzed using a thematic approach. The results of the study show that shaping disciplinary character through scout activities involves several effective*

*approaches. Instructors or coaches use various strategies, including habitualization, role modeling, task assignments, advice, and consistent and fair reward and punishment. The development of independence skills is also a key focus in scout activities, where students are taught to be self-reliant in completing tasks and facing challenges. Additionally, regular reflection and evaluation provide students with the opportunity to understand and internalize disciplinary values in their daily lives. Through this approach, scout activities not only shape students' disciplinary character but also prepare them to be responsible and disciplined in facing various situations in life.*

*Keywords: scout extracurricular, disciplinary character, elementary school*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah elemen penting yang harus ditanamkan dalam fisik, mental, dan moral individu, dengan tujuan membentuk manusia yang berbudaya. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjalankan tugasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan menjadi warga negara yang berguna. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok, melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dengan tujuan mematangkan manusia. Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya. Dengan demikian, mereka dapat memiliki kepribadian, akhlak mulia, dan budi pekerti yang menjadi ciri khas mereka (Ramli et al, 2023)

Pendidikan karakter tidak dapat dilaksanakan seperti pendidikan matematika karena memiliki ciri khas tersendiri. Pendidikan karakter sebenarnya adalah pendidikan kepribadian yang memerlukan pembiasaan dan peneladanan sebanyak mungkin. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab keluarga, masyarakat, bahkan pemerintah (Gunawan, 2022) Fungsi pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, serta meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia (Deliyati et al, 2023) Penanaman pendidikan karakter di lembaga pendidikan memerlukan perhatian khusus karena masih maraknya penyimpangan yang

dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah, seperti kurangnya rasa hormat terhadap guru dan staf serta mengabaikan tata tertib yang ada.

Tujuan pembentukan karakter adalah untuk membentuk pribadi yang matang sehingga anak mempunyai benteng kehidupan yang kokoh dan mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah, membentuk cinta kasih sejati yang seimbang antara anak dan orang tua, anak dengan keluarga lainnya, dan mampu membentuk kepribadian yang matang dan membangun hubungan keluarga yang harmonis, diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada orang lain, dan masyarakat. Pembentukan karakter tersebut dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Sani & Kadri, 2016). Di lingkungan sekolah peserta didik merupakan tanggungjawab seorang pendidik untuk itu pendidik memiliki tugas pokok untuk menanamkan pendidikan karakter terhadap peserta didik terlebih lagi pendidikan karakter kedisiplinan. Sebagaimana yang dapat kita ketahui bahwa kedisiplinan sangatlah penting

dimiliki oleh setiap individu terkait hal ini sesuai dengan konsep kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan suatu karakter yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang individu dirumah, Lingkungan sekolah, ataupun lingkungan masyarakat. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk membentuk kedisiplinan peserta didik adalah dengan cara menetapkan jadwal kegiatan, aturan dan sanksi yang ketat di sekolah. Karena dengan adanya tata aturan dan sanksi tersebut diharapkan dapat mengatasi kenakalan peserta didik serta dapat membentuk kepribadian yang unggul dalam diri peserta didik (Mustika, 2017).

Sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan. Sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai setelah ia melakukan sikap tersebut. bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya

sendiri. selain itu juga supaya anak dapat melakukan aktivitas dengan terarah, sesuai dengan peraturan yang berlaku (Damayanti & Hasanambella, 2021).

Pendidikan bukan hanya sekedar menumbuhkan dan mengembangkan keseluruhan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai-nilai karakter, tetapi nilai itu merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah untuk memiliki tanggung jawab untuk member pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu pendidikan non formal adalah kegiatan ekstrakurikuler (Fitriyani, Kurnia, & Saripah, 2023).

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah bisa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu

pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, yang berupa permainan yang menyenangkan di alam terbuka yang berfungsi untuk menanamkan pendidikan karakter kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, kerjasama dan kekompakan. Karena sudah menjadi tujuan lembaga pendidikan khususnya sekolah untuk mempersiapkan peserta didiknya agar mereka dapat hidup bermasyarakat. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna (Gazali et al, 2019)

Salah satu ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter kepada siswa adalah gerakan pramuka. Gerakan pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat baik dalam pembentukan karakter manusia. Hal ini dapat dibuktikan pada kegiatan-kegiatan dalam Gerakan Pramuka yang mengandung nilai-nilai karakter secara tersirat dalam kode kehormatan Gerakan Pramuka. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, yaitu pendidikan dan pelatihan Pramuka, pengembangan Pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan. Gerakan Pramuka hadir sebagai alat untuk pembentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan nonformal di sekolah. Gerakan Pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat nonformal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara (Aminah, 2023).

Sari (2019) menyatakan bahwa dalam Gerakan Pramuka terdapat

kode kehormatan pramuka yang terdiri dari janji yang disebut satya dan ketentuan morali yang disebut dharma. Satya pramuka digunakan sebagai pengikat diri pribadi untuk sevara sukarela mengamalkannya dan dipakai sebagai titik tolak memasuki proses Pendidikan Kepramukaan. Dharma Pramuka berfungsi sebagai alat pencapaian tujuan Pendidikan Kepramukaan yang kegiatannya mendorong peserta didik mandiri dengan masyarakat, bersikap demokratis, saling menghormati, serta memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong. Pendidikan kepramukaan memiliki tujuan yaitu mengembangkan potensi siswa sebagai pribadi dan anggota masyarakat yang mandiri, yang siap membantu sesama, bertanggung jawab dan berkomitmen. Sehingga dengan pendidikan kepramukaan ini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang baik.

Dalam sebuah kegiatan, sekolah harus memiliki manajemen yang mengatur tentang kegiatan yang berada di lingkungan sekolah seperti kegiatan intra sekolah dan kegiatan ekstra sekolah (Ubaidah, 2014).

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik (Shilviana & Hamami, 2020).). Hasil observasi dan wawancara pendahuluan kepada kepala sekolah SDN 02 Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar diperoleh kesimpulan bahwa sekolah ini berusaha membentuk karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Oleh karena itu penulis ingin mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 02 Ngadiluwih. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pendidikan karakter khususnya di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendalami implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan dampaknya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SDN 02 Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar.

Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pengalaman dan persepsi stakeholder terkait. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 4, 5, dan 6 yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, guru pembimbing pramuka, serta orang tua siswa di SDN 02 Ngadiluwih. Partisipan dipilih dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang dan pengalaman mereka dalam konteks pramuka dan pendidikan karakter.

Teknik pengumpulan data meliputi:

- 1) Wawancara Mendalam. Dilakukan dengan guru pembimbing pramuka untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi kegiatan pramuka dan tujuan pendidikan karakter di sekolah.
- 2) Observasi Partisipatif. Peneliti melakukan observasi langsung selama kegiatan pramuka untuk memahami interaksi antara siswa dan guru, serta dinamika kegiatan yang mendukung pembentukan karakter disiplin.
- 3) Studi Dokumen. Analisis terhadap dokumen-dokumen terkait implementasi kegiatan pramuka dan program pendidikan karakter yang telah ada di sekolah.

Data kualitatif yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan

tematik. Transkrip wawancara dan catatan observasi dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema utama terkait implementasi pramuka dan dampaknya terhadap karakter disiplin siswa. Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian dengan memastikan kerahasiaan informasi, mendapatkan izin dari pihak sekolah, serta memastikan partisipasi sukarela dan informasi yang akurat dari semua pihak yang terlibat.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter Karakter Disiplin Siswa**

Tujuan gerakan pramuka adalah mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral dan spiritual, emosional, intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional (Gustia & Pamungkas, 2020). Terlepas

dari itu SDN 02 Ngadiluwih juga memiliki tujuan dari kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Proses ini tidak hanya melalui pengajaran akademis, tetapi juga melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan nilai-nilai karakter. Sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadian. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara bahwa: "*Sekolah berperan dalam menetapkan aturan untuk menciptakan budaya disiplin di sekolah dan dimasyarakat*" Hal ini sejalan dengan pernyataan pembina pramuka yang menyatakan bahwa: "*Peran sekolah yang pertama, sekolah menjalin kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, orang tua dan juga komite sekolah. Yang kedua, sekolah juga menetapkan aturan untuk menciptakan budaya disiplin di lingkungan sekolah maupun di masyarakat*".

Hasil wawancara dengan guru kelas 5 juga menyatakan bahwa: *kami*

percaya bahwa pendidikan karakter sama pentingnya dengan pendidikan akademis. Oleh karena itu, kami mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam berbagai kegiatan sekolah, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka. Dari hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa SDN 02 Ngadiluwih telah berperan aktif dalam pembentukan karakter siswa melalui kerja sama yang baik antara sesama serta menetapkan aturan untuk menciptakan budaya disiplin. Komitmen ini juga terlihat dalam berbagai kegiatan dan pendekatan yang diterapkan di sekolah.

### **Implementasi Kegiatan Pramuka untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa**

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 02 Ngadiluwih diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikelola oleh pembina pramuka, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana kegiatan. Untuk latihan rutin pelaksanaan kegiatan pramuka dilakukan di halaman sekolah. Kegiatan Pramuka di SDN 02 Ngadiluwih dilaksanakan setiap hari jumat. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara bahwa: *"Setiap hari jumat ada*

*kegiatan pramuka di sekolah itu untuk gugus depan, kemudian SDN 02 Ngadiluwih"* Hal ini sejalan dengan pernyataan pembina pramuka yang menyatakan bahwa: "Setiap hari Jumat selalu diadakan kegiatan pramuka dan semua siswa SDN 02 Ngadiluwih wajib mengikuti kegiatan di Sekolah Hal ini juga sejalan dengan pernyataan salah satu siswa kelas V yang menyatakan bahwa: "Kami selalu mengikuti kegiatan pramuka setiap hari Jumat dan kami juga selalu mengikuti perkemahan di tingkat Kecamatan"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan Siswa Kelas V, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 02 Ngadiluwih yang terjadi setiap minggu berjalan dengan baik dan Siswa SDN 02 Ngadiluwih aktif mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan pramuka di tingkat kecamatan.

Bentuk-bentuk Kegiatan Pramuka biasanya dilakukan di alam terbuka dimana terdapat aktivitas yang menyenangkan, menarik, sehat, terarah, sesuai dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara bahwa: "Siswa

*mengikuti latihan yang berhubungan dengan pramuka, latihan dasar pramuka, PBB, tali temali dan perkemahan. Dalam perkemahan terdapat banyak sekali perlombaan yang mana rangkaian acaranya disiapkan oleh panitia.”*

Dalam kegiatan pramuka tugas seorang pembina adalah membimbing, memberikan dukungan, dan fasilitas agar peserta didik dapat bergiat dengan teman-teman dalam satuannya dengan riang gembira, tekun terjamin keselamatannya, sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar dan menghasilkan kepuasan batin pada peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa *“Selama kegiatan pramuka berlangsung jika ada anak yang tidak tertib, pertama yang dilakukan adalah pembina akan memberi teguran jika tidak diindahkan maka akan diberi sanksi”*. Pembina juga memberikan penghargaan kepada siswa yang dianggap sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Penerapan sistem penghargaan dan hukuman yang adil dan konsisten adalah salah satu cara efektif untuk mengajarkan disiplin. Penghargaan diberikan kepada siswa yang menunjukkan

perilaku disiplin, sementara hukuman diberikan kepada mereka yang melanggar aturan. Hukuman yang diberikan harus mendidik, tidak bersifat fisik, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pramuka banyak dilakukan di luar lingkungan sekolah. Aktivitasnya pun dikemas dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah. Lebih dari itu, kegiatan pramuka juga punya banyak manfaat untuk siswa. Salah satu kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SDN 02 Ngadiluwih adalah berkemah. Menurut Wiyani (2012: 8) menjelaskan kegiatan perkemahan adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah dan lingkungan masyarakat untuk membentuk sebuah kegiatan yang menyenangkan, beraturan, terarah, praktis yang dilaksanakan di luar sekolah agar menumbuhkan tunas bangsa dan menjadi generasi yang lebih baik dan bisa menyelesaikan masalah. Kegiatan di Kwarran yang diikuti oleh SDN 02 Ngadiluwih merupakan sebuah kegiatan dalam membantu anak agar bisa berkumpul dengan teman-teman sehingga anak

siap menghadapi kondisi dan situasi apapun.

Sikap kreatifitas anak juga tumbuh karena faktor yang ada di sekitar mengandung keamanan dan kebebasan sehingga timbulnya aktivitas kreatif. Sekolah yaitu salah satu tempat yang diharapkan bisa berkembang potensi kreatifitas peserta didik (Sitepu, 2019). Berikut beberapa kegiatan pramuka yang diadakan di SDN 02 Ngadiluwih: 1) Lomba tingkat berbentuk perlombaan yang dilaksanakan secara beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah keterampilan. Dengan tujuan untuk mengajarkan nilai sportifitas, melatih kekompakan dengan keutuhan tim, belajar menikmati proses. 2) Lomba Cari Jejak, adalah kegiatan memecahkan tanda-tanda jejak, membuat peta, dan mencatat berbagai situasi dalam pos-pos. Setiap pos berisi kegiatan keterampilan kepramukaan. Misalnya morse, semaphore, sandi. Dengan tujuan membangun kerja sama tim, merangsang kemampuan berpikir anak, mengajarkan tanggung jawab. 3) Latihan Rutin, diadakan agar siswa mendapat ilmu lebih dalam mengikuti kegiatan lainnya. Kegiatan ini didasari

dengan aktifitas pramuka dan teori kegiatan yang sudah disampaikan. Selain hal-hal yang telah dijelaskan harus lebih dilatih kreatifitas peserta didik lebih bersemangat agar dalam mengikuti kegiatan pramuka guna mengembangkan diri siswa itu sendiri. 3) Api Unggun, diselenggarakan sebagai acara hiburan dengan suasana yang suka cita. Tujuan dilaksanakan kegiatan api ungun adalah untuk mempererat persaudaraan, memupuk kerja sama, menciptakan suasana gembira, dan memupuk disiplin antara sesama.

### **Peran Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa**

Kegiatan pramuka di SDN 02 Ngadiluwih adalah salah satu ekstrakurikuler pramuka yang wajib dilaksanakan bagi siswanya. Kedisiplinan siswa memang harus diperhatikan karena kedisiplinan merupakan kunci awal pembentukan karakter yang lainnya bagi siswa, kedisiplinan yang diajarkan dalam kegiatan pramuka memiliki peranan penting dalam membentuk siswa. Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Melalui berbagai aktivitas yang dirancang

untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian, pramuka menjadi wahana yang ideal untuk mengembangkan karakter siswa secara menyeluruh.

Berikut adalah bagaimana kegiatan pramuka dapat berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 02 Ngadiluwih:

1) Pembiasaan Melalui Rutinitas.

Kegiatan pramuka melibatkan rutinitas yang mengharuskan siswa untuk mematuhi aturan dan jadwal yang telah ditentukan. Pembiasaan ini meliputi latihan baris-berbaris, upacara bendera, dan berbagai kegiatan yang memiliki aturan ketat. Melalui rutinitas ini, siswa belajar untuk menghargai waktu, mematuhi peraturan, dan berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

2) Keteladanan dari Pembimbing dan Senior

Para pembimbing dan senior dalam pramuka memainkan peran penting sebagai teladan bagi anggota pramuka yang lebih muda. Dengan menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan yang baik, mereka memberikan contoh nyata yang dapat ditiru oleh para siswa. Keteladanan ini sangat

penting dalam membentuk karakter disiplin siswa karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dari orang dewasa dan senior di sekitar mereka.

3) Pemberian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam kegiatan pramuka, siswa sering kali diberikan tugas dan tanggung jawab tertentu, seperti menjadi ketua regu, koordinator kegiatan, atau petugas kebersihan. Tugas-tugas ini mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab, bekerja sama dalam tim, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pemberian tanggung jawab ini membantu siswa untuk belajar mengatur waktu dan berdisiplin dalam menjalankan tugas mereka.

4) Penggunaan *Reward and Punishment*

Kegiatan pramuka di SDN 02 Ngadiluwih juga menerapkan sistem penghargaan dan hukuman yang adil dan konsisten. Penghargaan diberikan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin dan kinerja yang baik, sementara hukuman diberikan kepada mereka yang melanggar aturan. Hukuman

yang diterapkan dalam pramuka bersifat mendidik dan tidak fisik, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan memahami konsekuensi dari perilaku tidak disiplin.

#### 5) Pengembangan Keterampilan Kemandirian

Pramuka mengajarkan siswa untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai tantangan. Kegiatan seperti berkemah, memerlukan kemandirian dan inisiatif dari siswa. Melalui aktivitas ini, siswa belajar untuk mengandalkan diri sendiri, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah tanpa bergantung pada orang lain. Keterampilan kemandirian ini merupakan bagian penting dari karakter disiplin.

#### 6) Refleksi dan Evaluasi Teratur

Setelah setiap kegiatan pramuka, siswa diajak untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang telah mereka lakukan. Sesi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk merenungkan pengalaman mereka, memahami bagaimana disiplin diterapkan, dan belajar dari keberhasilan serta kesalahan

mereka. Proses refleksi ini membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai disiplin dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **D. Kesimpulan**

Kegiatan pramuka di SDN 02 Ngadiluwih memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Melalui berbagai pendekatan seperti pembiasaan melalui rutinitas, keteladanan dari pembimbing dan senior, pemberian tugas dan tanggung jawab, penggunaan reward and punishment, pengembangan keterampilan kemandirian, serta refleksi dan evaluasi teratur, pramuka menjadi wahana yang efektif untuk mengembangkan karakter disiplin siswa. Dengan mengikuti kegiatan pramuka, siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan kepramukaan, tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat, bertanggung jawab, dan disiplin dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abadi, A., Ramadani, Y., Ramli, A., Putri, R., Trimadona, E., Saputra, A. M. A., ...

- Mahmudah, K. (2023). LANDASAN PENDIDIKAN: Teori Dan Konsep Dasar Landasan Pendidikan Era Industri 4.0 Dan Society 5.0 Di Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aminah, A. (2023). EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SEBAGAI PEMBINAAN KARAKTER SISWA. *Edukatif*, 1(2), 174-180.
- Damayanti, N. C., & Hasanambella, M. (2021). Peran guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Usaha pemberian layanan yang optimal guru BK pada masa pandemi covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling), 106
- Deliyati, A., Gustina, R., Winata, A., Rejeki, S., Saddam, S., & Bidaya, Z. (2023, August). Pentingnya Peranan Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan di Era Digitalisasi. In Seminar Nasional Paedagoria (Vol. 3, pp. 478-486).
- Fitriyani, F., Kurnia, I. R., & Saripah, S. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga di Sekolah Dasar. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 1-9.
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201-210.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (Vol. 1, No. 1). Cv. Alfabeta.
- Gustia, R., & Pamungkas, A. H. (2020). the Educational'S Roles in Character Embedding for Scouting Members of Racana Dang Tuanku and Bundo Kandung. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(2), 135-141.
- Mustika, M. (2017). Hubungan self awareness dengan kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (penelitian korelasional bidang BK pribadi) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). Pendidikan Karakter:

Mengembangkan Karakter Anak yang Islami. Bumi Aksara.

Sari, Y. P. (2019). Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Bela Negara Peserta Didik (Studi Kasus Pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Tirtamulya Kab. Karawang) (Doctoral dissertation, Fkip Unpas).

Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.

Sitepu, A. S. M. B. (2019). Pengembangan kreativitas siswa. Guepedia.

Ubaidah, S. (2014). Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5, 56738.